

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan setiap kegiatan yang didasarkan pada disiplin ilmu untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta. Penelitian bisa berupa pencarian teori, atau penyelesaian masalah dengan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017).

Menurut Sudaryanto (dalam Kesuma, 2007:3), menyatakan bahwa “Penelitian melibatkan serangkaian aktivitas ilmiah, mulai dari periode pencarian masalah, penemuan masalah, hingga penyelesaian masalah.” Sudaryanto menekankan bahwa penelitian adalah proses sadar dan terencana, bukan asal-asalan. Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar. Dilakukan melalui langkah-langkah sistematis, dan menggunakan metode ilmiah.

Penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana dalam proses penelitian digunakan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dengan menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Sedangkan untuk

metode yang digunakan Dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif, dengan data yang diperoleh lebih berbentuk kata-kata atau gambar dari pada angka.

Menurut Mawardi (2020:8), menyatakan bahwa “Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memfokuskan pada pengamatan yang mendalam, dimana metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana bentuk fonologis bahasa Serawai pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di Kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrument utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data. Peneliti hadir secara aktif

di lapangan untuk melakukan observasi dan pengambilan data melalui rekaman audio terhadap tuturan para informan, yakni mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan penutur muda bahasa Serawai.

Kehadiran peneliti memungkinkan interaksi langsung dengan informan, sehingga peneliti dapat memahami konteks penggunaan bahasa Serawai secara alami dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Peneliti juga berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan agar suasana wawancara atau perekaman berlangsung nyaman dan data yang diperoleh bersifat alami dan autentik.

Selama proses penelitian, peneliti berusaha menjaga objektivitas dan bersikap netral dalam mengamati serta mencatat gejala fonologis yang muncul, tanpa mempengaruhi gaya bicara informan. Selain itu, peneliti juga mencatat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tuturan informan, seperti situasi, lawan bicara, dan latar budaya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, khususnya dilingkungan kampus yang menjadi tempat interaksi

mahasiswa serawai. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keterkaitan lokasi dengan objek penelitian, yaitu mahasiswa UINFAS yang memiliki latar belakang sebagai penutur bahasa Serawai. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam rentan waktu yang telah ditentukan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:99), menyatakan bahwa “Data merupakan kumpulan informasi atau fakta mentah yang bisa berupa angka, simbol, kata, atau gambar. Data didapatkan melalui proses observasi atau pencarian dari berbagai sumber tertentu. Data juga merupakan hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Data penelitian terbagi menjadi 2, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal, bukan angka atau simbol numerik. Data ini diperoleh melalui proses yang mendalam

menggunakan teknik analisis, sehingga tidak bisa didapatkan secara langsung. Proses pengumpulan data kualitatif memerlukan banyak waktu dan lebih sulit karena melibatkan wawancara, observasi, diskusi, atau pengamatan. Data dalam penelitian ini berupa bentuk fonologis bahasa Serawai pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di kawasan UINFAS Bengkulu, yaitu kata atau kalimat yang diucapkan oleh mahasiswa. Sumber data merupakan elemen penting dalam menentukan metode pengumpulan data, yang berasal dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data penelitian yang didapat langsung dari sumber asli, yaitu dari lapangan yang diperoleh melalui penelitian atau pihak yang bersangkutan. Data ini diperoleh langsung oleh informan atau narasumber yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya sebagai sumber data, biasanya melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi bentuk fonologis atau bunyi bahasa Serawai yang digunakan mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di kawasan UINFAS Bengkulu.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah

ada sebelumnya. Data ini didapatkan dari perpustakaan, dokumen, buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah, catatan kuliah, serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang membahas tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:119), menyatakan bahwa “Pengumpulan data dilakukan sebagai usaha untuk mencari informasi guna memahami objek yang sedang diamati, dibahas, atau dianalisis, sehingga dapat ditarik kesimpulan setelah melalui pengujian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data menjadi langkah awal dalam penelitian untuk menemukan inti dari objek yang diteliti, dan data yang diperoleh dapat diverifikasi kebenarannya, sehingga kesimpulan dapat dibuat berdasarkan data tersebut”. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi partisipatif

Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung cara subjek menggunakan bahasa Serawai dalam interaksi sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun diluar kampus. Metode ini penting untuk memahami penggunaan bahasa dalam situasi yang alami.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berupa rekaman penggunaan bahasa Serawai, serta catatan lapangan akan dimanfaatkan sebagai sumber data tambahan yang nantinya akan dianalisis secara fonologis.

c. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Dalam metode penelitian ini peneliti akan mewawancarai mahasiswa prodi tadaris bahasa Indonesia yang berasal dari suku Serawai. Metode ini dipilih karena dinilai mampu menggali informasi secara lebih mendalam dan memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pandangan serta pengalamannya secara terbuka. Pendekatan ini juga

memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang muncul selama proses wawancara, sehingga permasalahan dapat diidentifikasi secara lebih komprehensif. Untuk menunjang kelancaran proses wawancara, peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan sebagai pedoman awal yang bersifat fleksibel. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang sedemikian rupa agar relevan dengan fokus penelitian dan mampu menghasilkan data yang valid serta mendalam sesuai dengan tujuan studi yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Pada tahap ini, dilakukan proses pengelompokan dengan menyatukan data yang serupa dan memisahkan data yang berbeda, serta menempatkan data yang mirip namun tidak identik ke dalam kelompok lain (Hair et. al. 2011).

Selain itu definisi lain menyebutkan analisis data adalah proses menggunakan data untuk menarik kesimpulan dan memperoleh informasi yang berguna yang dapat mengkonfirmasi keputusan. Analisis data adalah proses mengklasifikasi, menyusun, mengolah, dan meringkas data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penerapannya, metode

analisis yang dipilih harus sesuai dengan unsur kebahasaan yang menjadi objek analisis. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan fonologis struktural.

Menurut miles, huberman and saldaña, dalam feny dkk (2022: 70-73) tentang analisis data kualitatif, mereka melihat analisis data dibagi menjadi tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) presentasi data (*data display*), dan (3) inferensi/validasi (*conclusion drawing/verification*). Berikut ini penjelasannya masing-masing setiap komponen:

1. Kondensasi data

Mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan/atau transformasi data yang tampak pada seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kompresi untuk membuat data lebih dapat diandalkan. (Miles, dkk tidak menggunakan istilah reduksi data karena artinya kita melemahkan atau kehilangan sesuatu dalam prosesnya).

2. Tampilan data (*Data display*)

Aliran utama yang kedua yaitu dari aktivitas analisis adalah tampilan data. Pandangan secara umum adalah sekumpulan informasi yang terstruktur dan ringkas dari mana kesimpulan dan tindakan dapat ditarik. Seperti halnya kondensasi data, pembuatan dan penggunaan tampilan tidak dapat dipisahkan dari analitik dan merupakan bagian dari analisis. Desain tampilan, yang menentukan baris dan kolom matriks untuk data kualitatif, serta data dan format yang akan dimasukkan ke dalam sel, adalah aktivitas analitis. (Desain tampilan juga memiliki implikasi yang jelas untuk kondensasi data.)

3. penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Penarikan kesimpulan/ verifikasi merupakan aliran yang ketiga dari aktivitas analisis adalah menarik dan mengonfirmasi kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan makna dengan merekam pola, penjelasan, kausalitas, dan asumsi. Peneliti membuat kompeten memperlakukan kesimpulan dengan ringan, menjaga keterbukaan dan

skeptisisme, tetapi kesimpulannya lebih jelas dan lebih jelas rasional di kemudian hari.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk dilakukan karena agar menjamin bahwa temuan benar-benar mempresentasikan realibitas yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat kriteria untuk menjamin keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

a. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Untuk menjamin kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu tringulasi data, member check, pengamatan, dan diskusi dengan rekan sejawat. Tringulasi dilakukan dengan menggabungkan data dari observasi, dan rekaman audio percakapan mahasiswa yang menggunakan bahasa serawai. Selanjutnya, hasil transkripsi dan analisis fonologis dikonfirmasi kepada informan melalui teknik member check untuk memastikan kebenaran data. Peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan di lingkungan kampus guna memahami konteks

penggunaan bahasa secara alami. Diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan sejawat dilakukan untuk menghindari subjektivitas dan memastikan validitas interpretasi.

b. Tranferabilitas

Trasferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks atau situasi yang serupa. Untuk memenuhi aspek ini, penelitian memberikan deskripsi yang rinci mengenai latar belakang informan, konteks sosial-budaya, serta situasi penggunaan bahasa serawai di kalangan mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan penyajian konteks secara detail, pembaca atau peneliti lain dapat menilai relevansi temuan ini terhadap lingkungan atau kelompok lain yang memiliki kesamaan karakteristik.

c. Dependabilitas

Dependabilitas menunjukan sejauh mana proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat dilacak oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini, seluruh proses, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan, hingga analisis data. Didokumentasikan secara sistematis.

Peneliti juga menyimpan catatan lapangan, transkripsi, dan dokumen pendukung lainnya sebagai bukti untuk menunjang kestabilan dan konsistensi proses penelitian.

d. **Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas data, di mana temuan penelitian tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi peneliti. Untuk mencapai konfirmabilitas, peneliti menyajikan kutipan langsung dari data sebagai bukti pendukung dari proses analisis. Selain itu, hasil penelitian juga ditinjau bersama dosen pembimbing untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan benar-benar bersumber dari data yang diperoleh di lapangan.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga yakni: persiapan atau pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data. Adapun penjelasannya di bawah berikut ini:

1. **Persiapan atau pra-lapangan**

Tahapan pra-lapangan menurut (Hermawan dan Amirullah,2016), prosedur penelitian kualitatif tersusun agar pelaksanaannya terarah

dan sistematis. Tahapan pra-lapangan mengikuti prosedur penelitian sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian, hal ini melibatkan penentuan fokus penelitian, pertanyaan penelitian dan metode yang akan digunakan.
- b) Memilih lokasi penelitian. Penting untuk memilih lokasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Disini peneliti akan memilih lokasi di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tepatnya pada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia.
- c) Mengurus perizinan, pastikan mendapatkan izin yang diperlukan untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut.
- d) Mengamati dan menilai keadaan lapangan, melakukan riset awal pada lokasi penelitian untuk memahami konteks dan situasi
- e) Siapakan perlengkapan penelitian, memastikan memiliki alat dan bahan yang diperlukan untuk pengumpulan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a) Pengumpulan, melakukan pengumpulan data dengan metode seperti observasi dan studi dokumentasi.
- b) Pencatatan data, mengumpulkan data relevan dengan pertanyaan penelitian.

3. Analisis data

- a) Reduksi data, memilih, memfokuskan, mengabstrakan, dan mentransformasi data kasar dari lapangan
- b) Penyajian data, menampilkan data dalam bentuk tabel, diagram, atau laporan.
- c) Penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.
- d) Pelaporan temuan, melaporkan temuan penelitian secara sistematis dan terstruktur.

4. Tahap penulisan laporan

Sebelum menulis laporan, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, antara lain menyusun materi agar bahan-bahan tersebut mudah diakses saat dibutuhkan, menyusun kerangka laporan, serta melakukan uji silang antara indeks data dengan kerangka yang telah dibuat. Setelah semua langkah tersebut selesai, barulah peneliti mulai menulis laporan.